

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari uji hipotesis disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai reliabilitas dari metode penskoran *number-right score*, reliabilitas dari metode penskoran *punishment score*, dan reliabilitas dari metode penskoran *reward score*.
2. Dari uji poshoc disimpulkan pula bahwa ada perbedaan yang signifikan antara reliabilitas menggunakan metode penskoran *number-right score* dengan reliabilitas menggunakan metode penskoran *punishment score*.
3. Dari uji poshoc disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara reliabilitas menggunakan metode penskoran *number-right score* dengan reliabilitas menggunakan metode penskoran *reward score*.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara reliabilitas menggunakan metode penskoran *punishment score* dengan reliabilitas menggunakan metode penskoran *reward score*.

Berdasar hasil uji poshoc ternyata didapatkan rata-rata reliabilitas menggunakan metode penskoran *number-right score* lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata reliabilitas menggunakan menggunakan metode penskoran *punishment score*. Rata-rata reliabilitas menggunakan metode penskoran *number-right score* lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata reliabilitas menggunakan menggunakan metode penskoran *reward score*. Rata-rata reliabilitas menggunakan metode penskoran *punishment score* lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata reliabilitas menggunakan menggunakan metode penskoran *reward score*.

Hasil analisis data tersebut berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa reliabilitas dengan metode penskoran *correction for guessing* akan lebih tinggi jika dibandingkan reliabilitas dengan metode penskoran *number-right score*. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian tidak dilakukan pembedaan instruksi

dalam pelaksanaan tes hasil belajar. Instruksi mengenai metode penilaian akan menyebabkan peserta didik lebih hati-hati dalam pengerjaan tes hasil belajar dengan materi pecahan.

Namun ternyata metode penskoran *correction for guessing* perlu dilengkapi dengan instruksi mengenai penskoran yang akan dilakukan. Metode penskoran *correction for guessing* tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan jika tidak dilengkapi dengan instruksi yang tepat. Berarti reliabilitas akan meningkat jika peserta didik tahu dengan pasti metode penilaian yang dilakukan dan dapat memilih untuk melakukan tebakan atau tidak melakukan tebakan dalam menjawab soal.

B. Saran

Berdasar pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan maka ada beberapa saran mengenai penelitian selanjutnya yaitu :

1. Dalam melakukan metode penskoran *correction for guessing* diperlukan instruksi tes yang sesuai. Karena tanpa instruksi yang sesuai maka metode penilaian tersebut tidak akan efektif untuk melakukan koreksi terhadap faktor tebakan.
2. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai *risk-taking behavior* pada peserta didik di tingkat Sekolah Dasar untuk mengetahui metode penskoran *correction for guessing* mana yang lebih efektif untuk diterapkan di Sekolah Dasar.
3. Disarankan bagi guru untuk melakukan dan mensosialisasikan metode penskoran *correction for guessing* bagi peserta didik untuk mengurangi adanya faktor menebak.